

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Di era globalisasi yang semakin berkembang saat ini. Persaingan antar perusahaan bukan hanya masalah dari barang atau jasa yang ditawarkan namun juga dari segi marketing, SDM, dan teknologi informasi untuk bisa bersaing dalam pasar global.

Teknologi informasi merupakan satu bagian penting dalam era globalisasi yang berkembang sangat cepat saat ini. Pentingnya kebutuhan akan teknologi informasi diperlukan karena kita dituntut agar dapat mengolah data secara tepat dan akurat. Sehingga dapat memperoleh tujuan yang diharapkan secara maksimal.

Perusahaan yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dan sistem informasi yang berkembang, nantinya akan dapat membantu meningkatkan perkembangan suatu perusahaan. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang baik maka bisa membuat kinerja perusahaan semakin efisien.

Saat ini setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi yang memadai untuk menunjang kemajuan perusahaan. Sistem informasi yang baik harus ditunjang dengan pelaku yang tepat, waktu yang tepat, dan informasi yang tepat. Sehingga nantinya dapat berguna bagi kemajuan perusahaan. Hal tersebut berlaku bagi perusahaan dalam berbagai bidang baik manufaktur maupun jasa.

Menurut Baridwan (2004:4), "Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan

mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).”

Dalam perusahaan manufaktur sistem informasi yang dibutuhkan berbeda dengan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Jika perusahaan manufaktur membutuhkan sistem informasi dari supply material sampai proses penjualan sedangkan sistem informasi yang dibutuhkan dalam bidang jasa adalah lebih kepada pengendalian penjualan dan penerimaan kas. Dan dalam penelitian ini penulis akan meneliti sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan di bidang jasa lebih tepatnya di bidang jasa service.

Sistem informasi nantinya akan mengolah data secara akurat sehingga informasi yang diterima berguna bagi perusahaan. Dalam hal ini sistem informasi dapat diterapkan pada sistem penjualan dan penerimaan kas. Karena sistem penjualan dan penerimaan kas merupakan sistem inti yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan sedangkan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah disampaikan sebelumnya, maka penulis mengambil judul penelitian “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada perusahaan Honda Royal Kenjeran” yang berada di Kenjeran, Surabaya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan & penerimaan kas pada perusahaan Honda Royal Kenjeran.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Setelah membahas rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh perusahaan Honda Royal Kenjeran.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis manfaat penelitian berikut adalah dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai peranan sistem informasi akuntansi, terutama mengenai penjualan dan penerimaan kas untuk perusahaan. Sehingga nantinya akan dapat diterapkan dalam lingkungan perusahaan ketika penulis mendapatkan keadaan yang sama.
2. Bagi perusahaan, nantinya dapat dijadikan bahan review untuk pengembangan atau peningkatan sistem informasi yang digunakan saat ini. Agar nantinya dapat ditingkatkan lebih maksimal sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.
3. Dan bagi masyarakat, penelitian berikut nantinya dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai sistem informasi dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.